

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sapi pedaging merupakan usaha ternak yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS (2020) Populasi sapi potong di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020 menunjukkan perkembangan. Pada tahun 2014 populasi sapi potong di Indonesia sebesar 16,4 juta ekor dan terus meningkat tiap tahun hingga di tahun 2020 mencapai 17,5 juta ekor.

Salah satu faktor penunjang dalam keberhasilan usaha peternakan yaitu dapat dilihat dari manajemen penanganan kesehatan. Penyakit merupakan penyimpangan terhadap status kesehatan ternak yang disebabkan oleh organisme hidup, kelainan bawaan, trauma fisik, keracunan makanan, ataupun perubahan cuaca. Penyakit juga menjadi salah satu faktor penghambat usaha peternakan (Umiyasih *et al.* 2010).

Langkah manajemen kesehatan terbagi menjadi empat kelompok yaitu preventif, merupakan tindakan paling awal pencegahan penyakit ternak yang meliputi *biosafety* dan *biosecurity* seperti sanitasi, *traffic control* dan isolasi. Kemudian kegiatan promotif untuk meningkatkan kesehatan ternak dengan pemberian vitamin, vaksinasi, pemberian gizi seimbang, dan pemberian suplemen aditif. Sedangkan tindakan kuratif merupakan tindakan medikasi atau pengobatan untuk ternak yang terkena penyakit setelah pemeriksaan diagnosa. Kegiatan rehabilitatif atau pemulihan seperti pemindahan ternak yang sakit ke kandang karantina dan pemberian alat bantu pengobatan.

CV Ben Buana Sejahtera (BBS) merupakan perusahaan peternakan yang bergerak pada *feedlot* sapi pedaging yang berlokasi di Jatinangor, Sumedang Jawa Barat. Terdapat 522 ekor sapi pedaging *Brahman Cross (BX)* dengan berbagai jenis yaitu *steer* (jantan kebiri), *bull* (jantan), *cow* (betina afkir) dan *heifer* (dara) yang dipelihara dengan sistem pemeliharaan intensif selama 25-75 hari dengan produk yang dihasilkan yaitu sapi hidup.

### 1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan, memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dalam budidaya sapi potong. Selain itu, PKL bertujuan mengetahui manajemen kesehatan seperti program pencegahan (Preventif), Peningkatan Kesehatan ternak (Promotif), pengendalian dan penanganan penyakit (Kuratif).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.